

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Tahapan awal yang perlu dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian yaitu menentukan tempat penelitian dan kriteria subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP N 17 Semarang yang berlokasi di jalan Gabeng Raya, Jangli, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki 24 ruang kelas sehingga jumlah keseluruhan siswa sebanyak 746 siswa terdiri dari 356 siswa perempuan dan 390 siswa laki-laki dengan total keseluruhan guru sebanyak 39 orang. Sekolah ini memiliki kondisi fisik yang cukup baik dan asri. Gedung sekolah masih sangat layak, dengan lapangan yang cukup luas yang bisa digunakan siswa untuk upacara, berolahraga, dan bermain saat istirahat. Sarana dan prasarana penunjang lainnya yang terdapat dalam sekolah ini adalah ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium Komputer, koperasi sekolah, dan dilengkapi 14 sanitasi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini juga beragam, yaitu pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), sepak bola, basket dan paskibra.

Pemilihan subjek pada penelitian ini merupakan siswa SMPN kelas VII yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII B dan VII D dengan 31 siswa perempuan dan 30 siswa laki-laki sehingga total subjek 61 siswa. Peneliti menemukan masalah yang dirasakan oleh siswa kelas VII SMPN 17 Semarang saat melakukan wawancara dan siswa mengeluhkan beban akademik saat dilakukannya perubahan metode pembelajaran dari *hybrid* ke *offline*. Keluhan-keluhan yang diungkapkan juga mengarah pada gejala stres akademik. Dilansir

oleh Thejakartapos.com (27 Maret 2021) Metode pembelajaran *hybrid* adalah menggabungkan cara pembelajaran secara *online* dan *offline*. Kehilangan ketertarikan dalam belajar akan terjadi ketika interaksi antara siswa bersama guru dan teman sebayanya berkurang, sehingga meningkatkan resiko siswa dalam ketertinggalan saat pembelajaran secara *hybrid* dilakukan terlalu lama. Ketika memasuki masa pembelajaran *offline*, siswa selanjutnya dihadapkan oleh tantangan baru seperti jam belajar yang lebih panjang, adaptasi untuk bangun pagi, dan disiplin mengikuti peraturan sekolah, tugas kelompok lebih beragam. Kegiatan tersebut, seringkali menimbulkan stres bagi siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, yang berasal dari kelas D dan B. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di SMP ini adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan efikasi diri dengan stres akademik di SMPN 17 Kota Semarang.
2. Menurut hasil wawancara dengan siswa kelas VII di SMPN 17 Kota Semarang menunjukkan adanya gejala stres akademik pada siswa.
3. SMP ini bersedia untuk dijadikan tempat penelitian dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga dapat mempermudah pelaksanaan penelitian.

Dari pertimbangan di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian di SMP N 17 Semarang dengan populasi penelitian adalah siswa Kelas VII.

4.2. Persiapan Penelitian

Proses persiapan penelitian diawali dengan menyusun dan mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan kemudian peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam alat ukur, yaitu skala efikasi diri dan skala stres akademik. Skala ini berdasarkan dengan aspek dan gejala yang sudah jelaskan dalam teori. Tahap penyusunan masing-masing alat ukur yaitu sebagai berikut :

1. Skala Stres Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Skala stres akademik ini terdiri dari tiga gejala, yaitu gejala fisik, perilaku, dan emosional. Jumlah item keseluruhan dalam skala ini yaitu 24 item. Item-item tersebut hanya dalam pernyataan *favourable* saja. Berikut sebaran item pada skala stres akademik dijelaskan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Stres Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama

Gejala	Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
Gejala Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
Gejala Emosional	9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
Gejala Perilaku	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	8
Jumlah	24	24

2. Skala Efikasi diri

Skala efikasi diri ini terdiri dari tiga aspek yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Jumlah item keseluruhan pada skala efikasi diri ini yaitu 24 item. Item-item tersebut terbagi menjadi dua jenis pernyataan, yaitu sebanyak 12 item menjadi *favourable* dan 12 item menjadi pernyataan *unfavourable*. Berikut sebaran item pada skala efikasi diri bisa dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Efikasi diri

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Magnitude</i>	1, 3, 6, 8	2, 4, 5, 7	8
<i>Generality</i>	9, 11, 14, 16	10, 12, 13, 15	8
<i>Strength</i>	17, 19, 22, 24	18, 20, 21, 23	8
Jumlah	12	12	24

4.2.2. Permohonan Izin

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pembuatan permohonan surat izin penelitian kepada pihak Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk proses melaksanakan penelitian di SMP Negeri 17 Semarang. Surat izin penelitian ini sebagai pengantar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, yang ditujukan kepada Kepala SMP Negeri 17 Kota Semarang dengan nomor surat 0457/B.7.3/FP/1/2022 tertanggal 31 Januari 2022. Kemudian surat permohonan izin yang sudah dikeluarkan oleh pihak Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata langsung disampaikan kepada Kepala SMP

Negeri 17 Semarang. Kemudian peneliti diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah SMP N 17 Semarang.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Untuk mengetahui kualitas alat ukur, yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada alat ukur. Penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2022 pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Semarang. Subjek yang dilakukan oleh penelitian ini sebanyak 61 siswa dengan teknik *cluster sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai yaitu suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menemui guru BK kelas VII untuk menentukan jadwal pelaksanaan. Jadwal pelaksanaan dilakukan oleh peneliti yang dimulai dari 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.50 WIB.

Semua data yang telah terkumpul akan dilakukan tahap skoring dan kemudian dilanjutkan dengan tabulasi di mana akan dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas. Perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 25.0 for windows. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VII SMPN 17 Semarang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Profil Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	30	49,18%
Perempuan	31	50,81%
Total	61	100%

4.4. Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas & Reliabilitas Skala Stres Akademik

Sehabis melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas untuk skala stres Akademik pada siswa SMP. Pengujian validitas menggunakan metode *product moment* yang dikorelasikan dengan metode *part whole*, diketahui bahwa semua item skala valid menggunakan program IBM SPSS for windows 25.0.

Berdasarkan uji validitas pada skala Stres Akademik pada siswa SMP menemukan hasil item yang benar-benar valid, peneliti melakukan uji validitas sebanyak tiga putaran dengan menunjukkan terdapat 16 item valid dan 8 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,296 sampai dengan 0,582.

Tabel 4.4. Item Valid pada Skala Skala Stres Akademik pada SMP

Gejala	Item	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
Gejala Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
Gejala Emosional	9,10*, 11, 12*, 13*, 14, 15, 16*	4
Gejala Perilaku	17*, 18, 19, 20, 21*, 22, 23*, 24*	4
Jumlah	16	16

Ket: Gugur (*); Valid (Tidak ada tanda)

Uji reliabilitas pada skala stres akademik dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yang didapatkan hasil uji sebesar 0,830 >0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil uji reliabilitas pada skala stres akademik yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP N 17 Semarang terbukti reliabel.

4.4.2. Validitas & Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Berdasarkan uji validitas pada skala efikasi diri menunjukkan terdapat 18 item valid dan 6 item yang gugur dengan rentang koefisien antara 0,294 sampai dengan 0,607. Hasil uji reliabilitas pada skala skala efikasi diri menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,830 dengan pengujian tiga putaran sebagai berikut:

Tabel 4.5. Item Valid pada Skala Efikasi diri.

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Magnitude</i>	1,3*,6,8	2,4,5,7	7
<i>Generality</i>	9*,11,14*,16	10,12,13,15	6
<i>Strength</i>	17*,19,22*,24*	18,20,21,23	5
Jumlah	6	12	18

Ket: Gugur (*); Valid (Tidak ada tanda)

Berdasarkan hasil item yang telah digugurkan, maka skala yang akan digunakan untuk melakukan pengolahan data penelitian sesungguhnya yaitu berjumlah 18 item, sehingga persebaran item menjadi valid. Uji reliabilitas pada skala efikasi diri dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yang didapatkan hasil uji sebesar $0,830 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil uji reliabilitas pada skala efikasi diri yang dimiliki oleh siswa Kelas VII SMP N 17 Semarang terbukti reliabel.